Bulan:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8
SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal:

_	00*** .															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29 (	30	31	

		_			
Suara	Jateng	) Jawa Pos	Media	Wawasan	
Merdeka	Pos	Jawaros	Indonesia		
Tribun	Metro	Republika	Kompas	Media	
Jateng	Jateng	периніка	Konipas	Online	

Wilayah Berita: Kabupaten Pekalongan

## Halaman 4

## Lima Pasar Rampung Akhir Tahun

KOTA SANTRI - Pembangunan lima pasar di Kota Santri, yaitu Pasar Induk Kedungwuni, Pasar Rakyat Pekajangan, Pasar Bligo, Pasar UMKM Wonopringgo atau Gedung Ruang Pamer Produk UMKM, dan Pasar Tradisional Doro dijadwalkan rampung akhir Desember 2018. Sehingga bisa segera di manfaatkan para pedagang dan mendongkrak perekonomian masyarakat Kota Santri. "Percepatan pembangunan Pasar ini untuk memberi kenyamanan bagi masyarakat. Bisa meningkatkan taraf hidup dan menggerakkan perekonomian," ucap Bupati Pekalongan KH. Asip Kholbihi SH disela meninjau perkembangan pembangunan Pasar Doro pada Senin (26/11).

Jelang akhir 2018 ini, Bupati memang sering mengecek pekerjaan infrastruktur. Termasuk pembangunan lima pasar. Saat ini, progress pembangunan dinilai baik. "Pasar digarap secara professional. Kita optimistis, akhir tahun ini semua

rampung," cetus Bupati H Asip Kholbihi.

Untuk Pasar Doro yang sempat mengalami keterlambatan, memasuki H-25 tenggat waktu proyek sudah menunjukkan hasil memuaskan. Pasar Doro dianggarkan Rp 5,6 M. Untuk Pasar Kedungwuni senilai Rp 26 Miliar, Pasar UMKM Wonopringgo dibiayai APBD sebesar Rp 6,8 Miliar. Pasar UMKM atau gedung ruang pamer produk UMKM ini untuk menampung dan memberdayakan UMKM di Kota Santri yang jumlahnya ribuan UMKM.. Untuk Pasar Rakyat Bligo dibiayai Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 1, 22 Miliar dan Pasar Rakyat Pekajangan sebesar Rp 1,29 Miliar.

"Insyaallah, pembanguna lima pasar dapat selesai maksimal 29 Desember 2018. Semoga, setelah pasarnya baru, para pedagang makin laris dagangannya. Para pembeli makin nyaman. Sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat,"

tutur H Asip Kholbihi. (tahmid)